

**PEMENUHAN HAK ATAS INFORMASI DAN HAK KESEHATAN
REPRODUKSI BAGI PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DI
KOTA SEMARANG**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Maria Petronela W.M.

NIM 16.C2.0013

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

PEMENUHAN HAK ATAS INFORMASI DAN HAK KESEHATAN
REPRODUKSI BAGI PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DI
KOTA SEMARANG

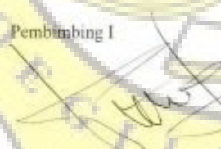
dijjukan oleh

Maria Petropela Wona Mberu

NIM 16.C7.0013

telah disetujui oleh

Pembimbing I


Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH, CN

tanggal 29 Oktober 2018

Pembimbing II



Dr. dr. Edward Kurnia SL, MM, MH, Kes., Sp. PK, Msi, Med tanggal 29 Oktober 2018

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : MARIA PETRONELA W. M

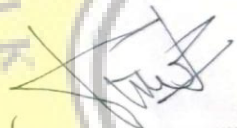
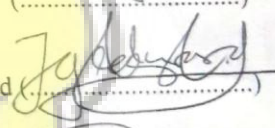
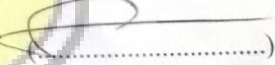
Nim : 16.C2.0013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018

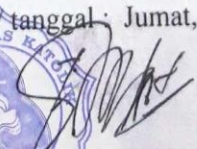
Susunan Dewan Penguji


Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH.CN  (.....)
2. Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes., Sp.PK., Msi.Med  (.....)
3. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum  (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018


(Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)
Ketua Program Studi
Magister Hukum



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas berkah, rahmat dan karunia -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“PEMENUHAN HAK ATAS INFORMASI DAN HAK KESEHATAN REPRODUKSI BAGI PEREMPUAN PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA SEMARANG”**.

Tesis ini digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program PascaSarjana (S2) pada Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis Menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta masukan-masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi kesempurnaan tesis ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Frederik Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom.,MS.,IEC, sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranata, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Prof. Dr-Ing LMF, selaku dekan Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.

3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH.,MH, selaku ketua Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH.,CN, sebagai dosen pembimbing satu yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat serta kesabarannya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr.dr. Edward Kurnia SL,MM.,MH.Kes.,Sp.PK.,Msi.Med, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan dan dorongan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH, M.Hum, selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan arahan dalam tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang yang dengan tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek, khususnya aspek hukum kesehatan.
8. Para staf sekretariat Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang yang dengan sabar memberikan bantuan administrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

9. Rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 25 Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata yang telah memberikan dukungan dalam proses belajar mengajar selama ini.

10. Komunitas Sahabat Difabel Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dinas Sosial, DP3A, PKBI serta SLB Hj. Soemiyati yang telah membantu dalam memberikan dukungan terhadap proses kelancaran tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karena keterbatasan dan kekurangan dari penulis sehingga tesis ini mungkin kurang sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran, serta masukan yang membangun. Penulis berharap tesis ini dapat menjadi sarana ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2018

Penulis

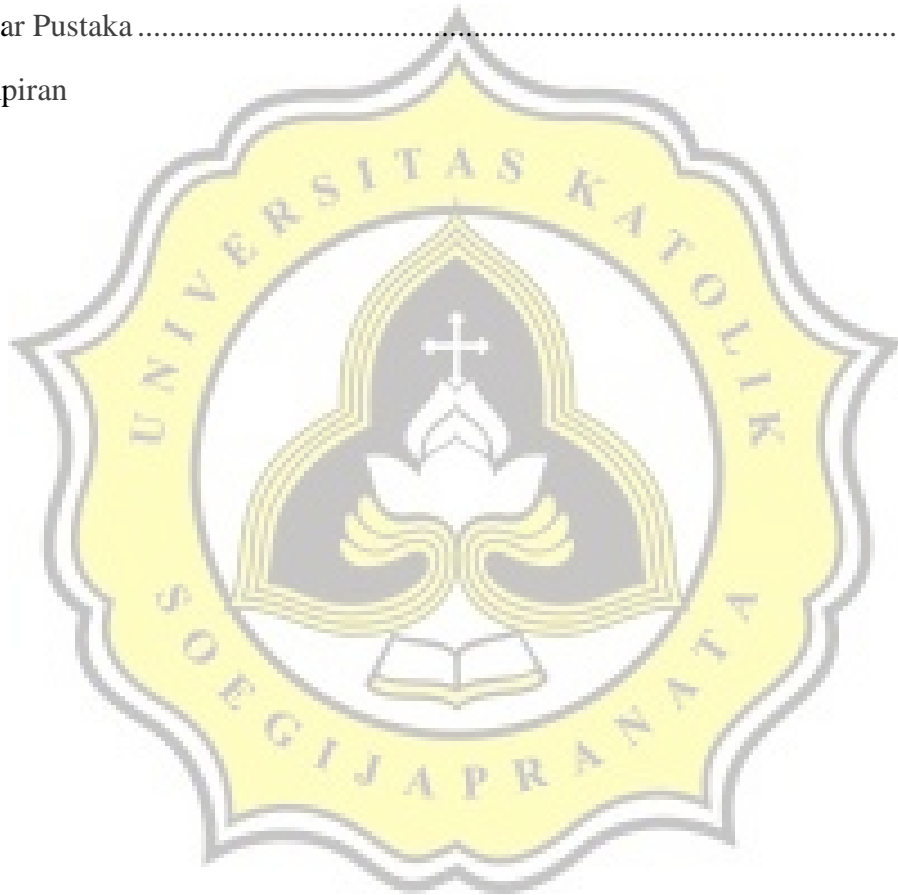
Maria Petronela W.M.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Praktis.....	11
2. Manfaat Akademis.....	11
E. Metode Penelitian.....	11
1. Metode Pendekatan.....	11
2. Spesifikasi Penelitian.....	12
3. Jenis Data.....	13
4. Metode Pengumpulan Data.....	15
5. Metode Sampling.....	17
6. Metode Analisis Data	18
F. Rencana Penyajian Tesis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Kerangka Pemikiran.....	21
1. Kerangka Konsep.....	21
a. Teori Hukum	22
1. Ilmu Hukum	22

2. Tujuan Hukum.....	24
3. Kaidah Hukum	25
4. Konsep Dasar Tentang Hukum	26
5. Prinsip atau Asas Hukum	28
6. Cita Hukum	30
7. Filsafat Hukum	32
2. Kerangka Teori	37
a. Hak	37
b. HAM	41
c. Hak Atas Informasi	42
d. Hak Kesehatan Reproduksi.....	44
e. Disabilitas.....	48
f. Pemenuhan Hak Atas Informasi dan Hak Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas	56
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	60
1. Gambaran Umum Kota Semarang.....	60
2. Gambaran Dinas Kesehatan Kota Semarang.....	61
3. Gambaran Dinas Sosial Kota Semarang.....	62
4. Gambaran DP3A Kota Semarang.....	64
5. Gambaran PKBI Kota Semarang.....	66
6. Gambaran Komunitas Sahabat Difabel	67
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	69
1. Peraturan tentang Pemenuhan Hak Atas Informasi dan Hak Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas	69
2. Pelaksanaan Peraturan Pemenuhan Hak Atas Informasi dan Hak Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas di Kota Semarang	77

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemenuhan Hak Atas Informasi dan Hak Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas di Kota Semarang.....	104
BAB IV PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	114
Daftar Pustaka	118
Lampiran	



LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis*) yang berjudul :

"PEMENCUNGAN HAK ATAS INFORMASI DAN
HAK KESEHATAN REPRODUKSI BAGI PEREMPUAN
DEMIKANDANG REABILITASI DI KOTA SEMARANG"

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis *) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang 30 Oktober 2013



(M. ARICA P. E. PRONELA W. M.)
NIM: 16.02.0013

*) : hilangkan yang tidak sesuai

ABSTRAK

Akses kesehatan reproduksi di Indonesia sangat terbatas. Sempitnya ruang gerak bagi pendidikan kesehatan reproduksi ini, tentunya akan membawa dampak, salah satunya adalah kekerasan seksual bagi perempuan penyandang disabilitas. Kota Semarang menjadi salah satu penyumbang kasus ketidakadilan perempuan penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki hak atas informasi dan hak kesehatan reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan hak atas informasi dan hak kesehatan reproduksi bagi perempuan penyandang disabilitas di Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis dengan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada perempuan penyandang disabilitas, Ketua Komunitas Sahabat Difabel, Pengajar di SLB Hj. Soemiyati, PKBI Kota Semarang, DP3A Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan Dinas Sosial Kota Semarang. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hak atas informasi bagi perempuan penyandang disabilitas di Kota Semarang sudah terpenuhi yaitu sudah diperolehnya informasi dan berkomunikasi melalui media yang mudah diakses, serta sudah memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, braille, dan komunikasi augmentatif. Sedangkan untuk hak kesehatan reproduksi bagi perempuan penyandang disabilitas di Kota Semarang belum terpenuhi yaitu belum diperolehnya informasi berupa pendidikan seputar kesehatan reproduksi.

Faktor penghambat yaitu dari pemerintah berupa kurangnya anggaran dana, dari LSM berupa tidak adanya sosialisasi seputar kesehatan reproduksi dari lembaga terkait, tenaga kesehatan tidak memiliki kompetensi untuk berkomunikasi dengan penyandang disabilitas, kurang berpartisipasinya masyarakat dalam mendukung penyandang di disabilitas, tidak adanya informasi kesehatan reproduksi yang diberikan kepada para penyandang disabilitas, serta tidak terlaksananya kebijakan yang telah dibuat. Faktor pendukung berupa sudah ada LSM di Kota Semarang yang sudah berkomitmen untuk mendukung penyandang disabilitas dalam memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Hak Atas Informasi, Hak Kesehatan Reproduksi, Perempuan, Disabilitas

ABSTRACT

There is a very limited access of reproductive health in Indonesia. The very little chance for education of reproductive health will impact to sexual violence to the women with disabilities . They are also as Indonesian women who have right on information and reproductive health. This research aimed at knowing the fulfillment on information and the right of reproductive health for women with disabilities in Semarang City.

This research is a sociological juridical research stressing on analytical descriptive research with primary and secondary data. The method of research is by interviewing women with disabilities, the head of Komunitas Sahabat Difabel, teacher in SLB Hj. Soemiyati, PKBI Semarang City, DP3A Semarang City, Health of Department Semarang City, and Social Department Semarang City. Analysis data is doing with qualitative.

The right on information for the women with disabilities in Semarang City has already fulfilled like the obtained of information and communication with the easy media access, the obtained of information facility and communication like sign language, braille, and augmentative communication. While the right on reproductive health for the women with disabilities in Semarang City has not fulfilled yet like not obtained the information like education about reproductive health.

The obstacle factors are lack of funds from the government organization, lack of competence of health workers, the society has less supported to the physical defect and there is no action by those who make the rules. There is Non Government Organization in Semarang City which is committed at supporting physical defect by giving information about reproductive health.

Keyword : *The right of Information, The right of Reproductive Health, Women, Disability*